

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Yuni Noviati

Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, 20221 Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Corresponding author :yuninoviati368@gmail.com.

Abstrak

Masalah yang sering terlihat yaitu: masih banyak guru menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dalam hal: (1) Analisis Kompetensi Dasar dan Perumusan Indikator (2) Karakteristik Peserta Didik, Konstruktivisme dan Gaya Belajar, (3) Implementasi Model-model Pembelajaran di Sekolah Dasar, dan (4) Pengembangan Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Dan rendahnya kualitas guru dalam mengajar itu berdampak pada siswa. Sehingga banyak siswa yang tidak mampu bersaing dalam menghadapi jaman yang serba canggih dan modern ini. Peran guru profesional sangat penting sebagai kunci keberhasilan peserta didik. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan akan berhasil dengan baik apabila ditunjang oleh mutu guru yang baik. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kehadiran guru profesional akan mampu memberikan "kesejahteraan pedagogik" kepada setiap peserta didik yang akan meningkatkan kecerdasan bangsa yang selanjutnya akan bermuara pada kesejahteraan umum. Keberhasilan Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0 turut ditentukan oleh kualitas dari pendidik seperti dosen, guru maupun tenaga pendidik lainnya. Para pendidik dituntut menguasai keahlian, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global. Jadi jelas nyata SDM yang berkualitas harus disiapkan dalam menghadapi Revolusi Industri ke 4.

Kata kunci: kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah persiapan untuk hidup, bukan sekedar nilai tinggi, akademik bersinar dan memenangkan kompetisi tapi lebih dari itu, pendidikan sebagai upaya persiapan untuk bertahan dari berbagai ujian dan cobaan dalam hidup. Pendidikan harus mampu mengajarkan bahwa kegagalan adalah hal yang wajib di rasakan. Sebab bangkit dari kegagalan jauh lebih berharga ketimbang tidak pernah merasakan sama sekali. Itulah alasan dunia pendidikan wajib berbenah demi menghadapi revolusi industri 4.0. Teknologi informasi telah bergerak mengubah cara orang hidup dan mendapat penghidupan, oleh karena itu kompetensi alih teknologi juga tidak boleh gagap dikalangan pendidik.

Penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas sangat di perlukan agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global. Peningkatan kualitas SDM melalui jalur pendidikan formal mulai dari tingkat pendidikan dasar dan menengah hingga ke perguruan tinggi adalah kunci untuk mampu mengikuti perkembangan Revolusi Industri 4.0 ini. Tak terkecuali dalam menempuh pendidikan, penyesuaian juga bisa dilakukan dengan cara reorientasi kurikulum untuk membangun kompetensi era revolusi industri 4.0. dan menyiapkan pembelajaran berbasis daring (online). Peningkatan mutu pendidikan akan berhasil dengan baik apabila ditunjang oleh mutu guru yang baik.

Peran guru sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kehadiran guru profesional akan mampu memberikan "kesejahteraan pedagogik" kepada setiap peserta didik yang akan meningkatkan kecerdasan bangsa yang selanjutnya akan bermuara pada kesejahteraan umum. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh para pendidik untuk menjadikan dirinya sebagai pendidik yang profesional adalah selalu meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, maupun sosial. Hal ini mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu: Peraturan Pemerintah (PP) nomor 74 tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Guru dilakukan dalam rangka memenuhi kualifikasi dan menjaga agar kompetensi keprofesionalitasnya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dan atau olah raga. Masyarakat dan pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan seluruh jajarannya memikul kewajiban untuk mewujudkan kondisi yang memungkinkan guru melaksanakan pekerjaan/jabatannya secara profesional.

Dasar Hukum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah (Kemendikbud) akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalitasnya secara berkelanjutan.

Tujuan

Untuk memperbaiki sistem pembelajaran di masa sekarang dan masa mendatang serta mampu menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan siap tempah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

PEMBAHASAN

Revolusi industri keempat adalah sebuah kondisi pada abad ke 21 ketika terjadi perubahan besar-besaran di berbagai bidang lewat perpaduan teknologi yang mengurangi sekat-sekat antara dunia fisik,digital,dan biologi.

Revolusi industri 4.0 yang dicetuskan di Jerman akan merambah ke beberapa negara lain,seperti Indonesia. Saat ini, kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagai ujung tombak pemegang kuasa dan eksekusi sistem pendidikan yang akan diterapkan mesti memberikan asupan sosialisasi yang memadai untuk seluruh komponen pendidikan seperti tenaga pengajar,kurikulum dan lain-lain.

Mengapa pendidikan perlu berbenah dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ? jawabannya yaitu karena: semakin pesatnya perkembangan teknologi, adanya perubahan karakteristik pekerjaan dan kebutuhan SDM yang lebih unggul,adanya daya saing nasional yang terus meningkat, dan karena pendidikan adalah persiapan untuk hidup.Pendidikan harus mampu membentuk generasi yang berguna untuk menghadapi perubahan yang semakin berkembang pesat.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan program penting dari kemdikbud dimana guru diharapkan dapat menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang pembelajar yang aktif dalam meningkatkan kompetensinya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan atau diklat di suatu tempat sehingga guru dapat belajar banyak guna meningkatkan kompetensinya. Program penguatan kompetensi guru pembelajar ini merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan secara sistematis mulai dari penyusunan disain penguatan,pedoman penguatan, penyediaan sumber daya,pelaksanaan piloting program dan pendampingan (evaluasi) program.

PENUTUP

Melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia, generasi muda penerus bangsa juga harus semangat belajar, belajar sepanjang hayat demi terwujudnya cita-cita pendidikan, yaitu mencerdaskan anak bangsa dan mampu mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat di era revolusi industri 4.0 ini.

REFERENSI

DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KEMENDIKBUD.2016. PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI GURU PENDIDIKAN DASAR,Jakarta:kemertanian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.